

JENIS-JENIS POHON PENEDUH DI TAMAN KOTA KEDIRI

Tutut Indah Sulistiyowati, dan Yuantika

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: tututindah.team@gmail.com

ABSTRAK

Taman kota merupakan ruang terbuka hijau yang disediakan sebagai fasilitas umum. Kediri memiliki enam taman kota yang dibangun sejak tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk mendata jenis pohon peneduh pada taman kota Kediri, yang kemudian digunakan untuk acuan pada penelitian berikutnya. Pendataan jenis pohon dilakukan dengan mencatat dan mengambil gambar pohon secara keseluruhan bagian tajuk. Identifikasi hingga tingkat spesies dilakukan di laboratorium Botani Universitas Nusantara PGRI Kediri. Data kualitatif disajikan dalam bentuk tabel. Telah tercatat sebanyak 57 jenis pohon yang ditanam pada Taman Kota Kediri. Keseluruhan jenis pohon yang tercatat dalam kondisi terawat dengan baik.

Kata kunci: pohon, taman kota, Kediri

PENDAHULUAN

Taman kota merupakan salah satu ruang terbuka hijau berbentuk taman yang dikembangkan di wilayah perkotaan. Taman kota diperuntukkan sebagai fasilitas publik yang disediakan oleh pemerintah kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga kota. Penyediaan ruang terbuka hijau di perkotaan adalah sebesar minimal 30% yang terdiri dari 20% ruang terbuka hijau publik/taman dan 10% yaitu ruang terbuka hijau privat, yaitu seperti kebun atau halaman rumah yang ditanami tumbuhan [1]. Pernyataan tersebut diatur dalam UU No 26 tahun 2007 pasal 17 yang memuat “proporsi kawasan hutan paling sedikit 30% dari luas daerah aliran sungai (DAS) yang dimaksudkan untuk menjaga kelestarian lingkungan” [2]. Secara umum, taman kota merupakan tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi, melakukan beragam kegiatan meliputi interaksi sosial, ekonomi, budaya. Taman kota pada umumnya dikelola dan dikontrol bersama oleh instansi publik maupun individu, yang didedikasikan untuk kepentingan dan kebutuhan bersama.

Berdasarkan fisiknya, taman kota termasuk dalam RTH (Ruang Terbuka Hijau) non alami, karena taman kota dirancang sedemikian rupa dalam perencanaan suatu perkotaan [3]. Kriteria Taman kota yang baik yaitu lokasi yang mudah diakses, tertata rapi, memberi rasa nyaman dan aman bagi keselamatan penggunaannya, memungkinkan untuk melakukan banyak interaksi sosial [4].

Karakteristik pohon yang baik ditanam di Taman Kota antara lain: (1) dapat menyerap gas CO₂ dan timbal secara lebih baik; (2) dapat menghasilkan Oksigen; (3) tinggi pohon lebih dari tiga meter namun tidak lebih dari 12 meter; (4) rimbun dengan kerapatan daun yang bisa menutupi sinar matahari; (5) tajuk luas atau mampu menutupi area yang luas; (6) perawatannya mudah; (7) rantingnya tidak mudah patah bila tertiup angin kencang; (8) ranting atau cabang tidak berukuran terlalu besar, karena berbahaya bila tumbang dan menimpa orang yang berada di bawahnya; (9) akar kuat ke dalam tanah sehingga pohon tidak mudah tumbang bila tertiup angin kencang, akar tidak timbul ke permukaan yang dapat merusak lantai dan tembok rumah atau trotoar [5][6][7]. Jenis pohon yang biasa dijadikan sebagai peneduh baik disepanjang jalan raya maupun di taman kota yaitu Pohon Tanjung (*Mimusops elengi*), Glodokan Tiang (*Polyaltia*

longifolia), Trembesi (*Samanea saman*), Kiara Payung (*Fellicium decipiens*), dan Pohon Palembang (*Aracaceae*) [3][5].

Luas wilayah kota Kediri adalah 63,40 km², memiliki enam taman yang ada di kota yaitu Taman Alun-alun, Taman Ngronggo, Taman Sekartaji, Taman Harmoni, Kediri Memorial Park, dan Hutan Joyoboyo yang rata-rata pembangunannya di mulai pada tahun 2016 [2][6]. DKLH Kota Kediri mendata keseluruhan jenis tumbuhan di taman kota mencakup rumput, semak, perdu, dan pohon yang pernah ditanam di taman kota. Namun sejak tahun 2016 telah dilakukan pembaharuan di seluruh taman kota yang ada di Kediri. Pembaharuan meliputi peremajaan aneka tanaman, penggantian jenis tanaman, penambahan fasilitas publik, dan aneka pembangunan sarana prasarana yang menunjang untuk menarik kunjungan masyarakat ke taman kota [6], sehingga pendataan ulang mengenai jenis tumbuhan, dalam hal ini pohon, di taman kota dipandang sangat perlu.

METODE PENELITIAN

Pendataan pohon peneduh di seluruh taman kota Kediri (Gambar 1). Dilakukan mulai bulan April hingga Mei 2018. Pendataan dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan mencatat setiap jenis pohon yang ada dengan kriteria menurut Chave [8], yaitu semua tumbuhan berkayu yang memiliki diameter 15 cm atau tinggi lebih dari 1,5 m. Data yang diambil berupa gambar bagian tajuk. Adapun sampel yang digunakan sebagai identifikasi lanjut adalah berupa daun, bunga, buah, dan biji. Identifikasi dilakukan di dua tempat, yang pertama dilakukan di lapangan dengan menggunakan aplikasi Pl@ntNet. Identifikasi lebih lanjut dilakukan di laboratorium Botani Universitas Nusantara Kediri dengan menggunakan koleksi herbarium dan kunci determinasi Flora [9]. Setiap spesies yang teridentifikasi divalidasi oleh tim ahli.



Gambar 1 Peta dan gambar lokasi pengambilan data jenis pohon peneduh di enam taman kota Kediri: Taman Alun-alun (1), Taman Ngronggo (2), Taman Sekartaji (3), Taman Harmoni (4), Kediri Memorial Park (PLOT 5), Taman Hutan Joyoboyo (6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tercatata terdapat sebanyak 16 Famili dengan total 58 jenis pohon peneduh dari enam Taman Kota Kediri (Tabel 1). Famili Fabaceae terdapat paling banyak ditanam pada taman kota. Family Fabaceae merupakan tumbuhan polong-polongan yang terdapat melimpah di alam. Ciri umum family ini antara lain: duduk daun berseling atau tersebar, tunggal atau majemuk. Memiliki daun penumpu. Bunga berkelamin dua kerap kali zigomorf dengan warna yang mencolok. Benang sari berjumlah sepuluh [9].

Tabel 1. Jenis pohon peneduh di taman kota Kediri

Famili	Spesies	Nama Lokal	Lokasi
Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Taman Hutan Joyoboyo
Annonaceae	<i>Polyalthia longifolia</i>	Glodokan Tiang	Alun-alun Kota Kediri
	<i>Polyalthia longifolia</i>	Glodokan Tiang	Taman Ngronggo
	<i>Polyalthia longifolia</i>	glodok tiang	Taman Sekartaji
	<i>Polyalthia longifolia</i>	Glodokan Tiang	Taman Harmoni
	<i>Polyalthia longifolia</i>	Glodokan Tiang	Taman Kediri Memorial Park
	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	Taman Hutan Joyoboyo
Apocynaceae	<i>Adenium obesum</i>	Kamboja Merah	Taman Ngronggo
	<i>Cerbera manghas</i>	Bintaro	Taman Ngronggo
	<i>Cerbera manghas</i>	bintaro	Taman Sekartaji
Arecaceae	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	Alun-alun Kota Kediri
	<i>Roystonea regia</i>	Palem Raja	Alun-alun Kota Kediri
	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	Taman Ngronggo
	<i>Roystonea regia</i>	Palem Raja	Taman Ngronggo
	<i>Cyrtostachys renda</i>	Palem Merah	Taman Ngronggo
	<i>Dypsis lutescens</i>	Palem Kuning	Taman Harmoni
	<i>Roystonea regia</i>	Palem Raja	Taman Kediri Memorial Park
	<i>Roystonea regia</i>	Palem Raja	Taman Hutan Joyoboyo
Calophyllaceae	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Nyamplung	Taman Hutan Joyoboyo
Casuarinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Cemara Angin	Alun-alun Kota Kediri
	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Cemara Angin	Taman Ngronggo
Combretaceae	<i>Terminalia mantaly</i>	Ketapang Kencana	Alun-alun Kota Kediri
	<i>Terminalia mantaly</i>	Ketapang Kencana	Taman Ngronggo
	<i>Terminalia mantaly</i>	ketapang kencana	Taman Sekartaji
	<i>Terminalia mantaly</i>	Ketapang Kencana	Taman Kediri Memorial Park
Fabaceae	<i>Pterocarpus indicus</i>	Angsana	Alun-alun Kota Kediri
	<i>Delonix regia</i>	Flamboyan	Alun-alun Kota Kediri
	<i>Bauhinia purpurea</i>	Bunga Kupu-kupu	Alun-alun Kota Kediri
	<i>Bauhinia purpurea</i>	Bunga Kupu-kupu	Taman Ngronggo
	<i>Delonix regia</i>	Flamboyan	Taman Ngronggo
	<i>Albiza saman</i>	trembesi	Taman Sekartaji
	<i>Delonix regia</i>	flamboyan	Taman Sekartaji
	<i>Acacia mangium</i>	akasia	Taman Sekartaji
	<i>Bauhinia purpurea</i>	bunga kupu-kupu	Taman Sekartaji
	<i>Albiza saman</i>	Trembesi	Taman Hutan Joyoboyo
<i>Delonix regia</i>	Flamboyan	Taman Hutan Joyoboyo	

	<i>Pterocarpus indicus</i>	Angsana	Taman Hutan Joyoboyo
	<i>Bauhinia purpurea</i>	Bunga kupu-kupu	Taman Hutan Joyoboyo
Malvaceae	<i>Sterculia foetida</i>	Kepuh	Taman Hutan Joyoboyo
	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Waru	Taman Hutan Joyoboyo
Meliaceae	<i>Melia azedarach</i>	mindih	Taman Sekartaji
	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	Taman Kediri Memorial Park
	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	Taman Hutan Joyoboyo
Moraceae	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin	Alun-alun Kota Kediri
	<i>Ficus elastica</i>	Karet Kebo	Taman Ngronggo
	<i>Ficus benjamina</i>	beringin	Taman Sekartaji
	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin	Taman Harmoni
	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin	Taman Kediri Memorial Park
	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin	Taman Hutan Joyoboyo
Muntingiaceae	<i>Muntingia calabura</i>	Talok	Alun-alun Kota Kediri
	<i>Muntingia calabura</i>	Talok	Taman Ngronggo
Myrtaceae	<i>Melaleuca leucadendra</i>	kayu putih	Taman Sekartaji
	<i>Syzygium aqueum</i>	Jambu Air	Taman Hutan Joyoboyo
Oxalidaceae	<i>Averrhoa carambola</i>	Blimbing	Taman Hutan Joyoboyo
Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo Manila	Alun-alun Kota Kediri
	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo Manila	Taman Ngronggo
	<i>Manilkara zapota</i>	sawo Manila	Taman Kediri Memorial Park
Sapindaceae	<i>Filicium decipiens</i>	kiara payung	Taman Sekartaji

Keberadaan taman kota pada suatu wilayah diharapkan selain sebagai sarana rekreasi, juga merupakan sumber oksigen dan pengatur suhu [7][10]. Taman kota yang memiliki jenis pohon terbanyak (15 jenis) terdapat pada Taman Hutan Joyoboyo Kediri. Taman ini berada di tengah kota. Dari semula taman ini dibiarkan terbuka untuk umum. Ditumbuhi anekatumbuhan sejak semula, taman ini sempat diberi nama "Hutan Kota". Tempat ini awalnya difungsikan sebagai penggembalaan hewan bagi warga sekitar. Keberadaan lapangan voli menjadi salah satu alasan bagi olahragawan untuk datang berkunjung. Namun setelah pembangunan marak digalakkan, hutan kota kemudian dibuka untuk fasilitas rekreasi dengan ditambah adanya bangku-bangku kayu dan aneka hiasan yang memungkinkan untuk mengambil foto. Pembangunan taman kota Joyoboyo ini mengurangi berbagai jenis tumbuhan yang ada. Namun, dari keseluruhan taman kota yang ada, taman kota Joyoboyo masih memiliki variasi tumbuhan terbanyak.

Taman Harmoni tercatat memiliki hanya tiga jenis pohon peneduh, yaitu beringin, palem kuning, dan gelodok tiang. Taman ini merupakan taman yang memiliki luas area tersempit diantara semua taman kota yang ada di kota Kediri. Taman Harmoni sedikit dikunjungi oleh warga karena selain tidak menawarkan banyak fasilitas untuk rekreasi, letak taman ini kurang strategis. Meski demikian, keberadaan enam taman kota di Kediri terawat dan terjaga dengan baik.

SIMPULAN

Terdapat 58 jenis pohon dari seluruh taman kota yang ada di kota Kediri. Pohon yang paling banyak ditanam adalah dari family Fabaceae. Taman hutan Joyoboyo memiliki keragaman jenis pohon terbanyak, sedangkan taman Harmoni memiliki jenis pohon paling sedikit. Kelestarian pohon peneduh di semua taman kota tidak hanya bergantung pada dinas berwenang, tetapi juga pada perilaku masyarakat pengunjung. Diperlukan edukasi secara terus-menerus agar kelestarian pohon di semua taman kota tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Djohar, W. 2015. *Kota di Indonesia Yang Telah Menerapkan 30% Luas Wilayah Kotanya Menjadi Ruang Terbuka Hijau*. (Online), Tersedia : <https://willydjohar.wordpress.com>, diakses 05 Agustus 2017
- [2]. Kabupaten Buleleng. 2018. *Pengertian Taman Kota*. (Online), Tersedia : <https://bulelengkab.go.id>, diakses 20 Desember 2018.
- [3]. Sunaryo, R.G., Soewono, N., Ikaputra., dan Setiawan, B. 2010. Posisi Ruang Publik dalam Transformasi Konsepsi Urbanitas Kota Indonesia. Makalah Seminar Nasional Riset Arsitektur dan Perencanaan . Yogyakarta.
- [4]. Hanan, H. 2013. Open Space as Meaningful Place for Students in ITB Campus. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*, Volume 85, hal 308-317
- [5]. Farm, W. (2015). *Jenis-jenis Pohon Yang Biasa Ditanam Sebagai Pohon Peneduh Jalan*. (Online), Tersedia : <https://warasfarm.wordpress.com>, diakses 2 Agustus 2017.
- [6]. Buku Referensi Bebas. *Kota Kediri*. (Online), Tersedia : <http://kota-kediri.kpt.co.id>, diakses 22 Desember 2018.
- [7]. Rahmy, A.W., dan Faisal W. S. 2012. Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau pada Kawasan Padat, Studi Kasus di Wilayah Tegallega, Bandung. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 1(1) : 27-38.
- [8]. Chave, J., Andalo, C., Brown, S., Cairns, M.A., Chamber, J.Q., Eamus,D., Folster, H., Fromard, F., Higuchi, N., Kira, T., Lescure, J-P., Nelson, B.W., Ogawa, H., Puig, H., Reira, B., dan Yamakura, T. 2005. Tree Allometry and Improved Estimation of Carbon Stocks and Balance in Tropical Forests. *Oecologia*. Vol. 145: 87-99.
- [9]. Steenis, C.G.G.J., Hoe, G. Den., dan Eyme, P.J. 2013. *Flora*: Balai Pustaka Press: Jakarta Timur
- [10]. Lugina, M . 2011. *Prosedur Operasi Standart (SOP) Untuk Pengukuran Stok Karbon Di Kawasan Konservasi*. ITTO. Bogor.